



LOMBA KARYA TULIS ILMIAH NASIONAL

Dalam Rangka Mengikuti “KIMNAS VI 2021” BEM FEB

Universitas Negeri Surabaya

“Implementasi Platform *Waqf Crowdfund of Sociopreneur* sebagai Upaya Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0”

Ditulis oleh:

Nur Jihan Ainul Arifah

Nur ‘Aini Dzakiyyah Fadhlurrahman

Elita Resti Aulia

Ilmu Ekonomi/18081194057

Pendidikan Ekonomi/19080314017

PG PAUD /18010684090

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ini diajukan untuk mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional dalam kegiatan KIMNAS VI (Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Nasional) 2021

Judul LKTI : “Implementasi Platform Waqf crowdfund of Sociopreneur sebagai Upaya Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0”

Ketua Kelompok

- a. Nama Lengkap : Nur Jihan Ainul Arifah
- b. NIM : 18081194057
- c. Jurusan : Ilmu Ekonomi
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Nur ‘Aini Dzakiyyah Fadhlurrahman
- b. NIM : 19080314017
- c. Jurusan : Pendidikan Ekonomi
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Elita Resti Aulia
- b. NIM : 18010684090
- c. Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Dosen Pembimbing

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Moch. Khoirul Anwar. S. Ag., MEI
- b. NIP : 197609182005011003

Dosen Pembimbing



(Dr. Moch. Khoirul Anwar. S. Ag., MEI)
NIP. 197609182005011003

Surabaya, 9 Oktober 2021
Ketua Kelompok



(Nur Jihan Ainul Arifah)
NIM. 18081194057

Menyetujui
Dekan Bidang Kemahasiswaan



(Dr. Moch. Khoirul Anwar. S. Ag., MEI)
NIP. 197609182005011003

LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Ketua : Nur Jihan Ainul Arifah
Jurusan/Fakultas : Ilmu Ekonomi/Ekonomika dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa KTI dengan judul: “**Implementasi Platform Waqf Crowdfund of Sociopreneur sebagai Upaya Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0**” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya tulis orang lain serta belum pernah dikompertisikan dan/atau dipublikasikan dalam bentuk apapun.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh panitia LKTI Nasional KIMNAS VI 2021 berupa diskualifikasi dari kompetisi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 9 Oktober 2021

Ketua Kelompok,



(Nur Jihan Ainul Arifah)

NIM. 18081194057

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur, atas kehadiran Allah SWT, yang selalu senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, berupa kesehatan, kesempatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu.

Tujuan penulisan karya ilmiah dengan judul “Implementasi Platform *Waqf Crowdfund of Sociopreneur* sebagai Upaya Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0” adalah untuk menerapkan pemberdayaan kearifan lokal dengan mengutamakan pendidikan karakter dan pemanfaatan platform wakaf.

Penyelesaian penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih terhadap:

A. Bapak Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag.,^{MEI}. sebagai dosen pembimbing.

B. Keluarga dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan penuh.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih belum terlalu sempurna, karena itu butuh saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti juga berharap bahwa karya tulis ini bisa bermanfaat untuk kedepannya.

Surabaya, 09 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kearifan Lokal.....	6
2.2 Identitas Nasional.....	7
2.3 Perkembangan Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0.....	8
2.4 Era Revolusi Industri 4.0.....	9

2.5 Era Society 5.0	10
2.6 Hubungan Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0	10
BAB III	11
METODE PENULISAN	11
3.1 Metode Penulisan	11
3.2 Prosedur Penulisan	12
3.3 Sumber Data	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
3.5 Teknik Analisis Data	14
BAB IV	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Rencana Program revitalisasi kearifan lokal berbasis <i>sociopreneur</i> untuk peningkatan etos SDM dengan pemanfaatan <i>Crowdfund Waqf Model (CWM)</i>	15
4.2 Model Implementasi Platform <i>Waqf Crowdfund of Sociopreneur</i> sebagai Upaya Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0	16
BAB V	17
PENUTUP	17
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	21

**Implementasi Platform *Waqf Crowdfund of Sociopreneur* sebagai Upaya
Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas
Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0**

Nur Jihan Ainul Arifah, Nur ‘Aini Dzakiyyah Fadhlurrahman, Elita Resti Aulia
Universitas Negeri Surabaya
nurjihan.18057@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Kearifan lokal (*local wisdom*) didefinisikan sebagai suatu kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup; pandangan hidup (*way of life*) mengakomodasi kebijakan (*wisdom*) dan kearifan hidup. Memaknai kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari konstelasi global. Gelombang teknologi sebagai efek Revolusi Industri ke-4 telah mengubah dari hal-hal tradisional beralih ke sistem yang didukung mesin-mesin canggih serba otomatis di berbagai sektor kehidupan. Digitalisasi dalam era disrupsi kini memang makin gencar dicanangkan oleh generasi millennial agar tidak punah tergerus zaman. Di tingkat daerah atau lokal, pendekatan pendidikan multikultural seyogyanya diterapkan secara kontekstual, dengan menggunakan “kearifan lokal” membangun pemahaman dan saling menghargai perbedaan nilai budaya dan asal-usul etnisitas atau suku bangsa. Karya tulis ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode telaah pustaka. Dengan ini penulis menginisiasi sebuah program pendanaan revitalisasi kearifan lokal melalui *platform waqf crowdfunding* yang akan diterapkan pada sanggar seni. Pendanaan melalui penyaluran dan pengelolaan *crowdfunding* pemberdayaan sanggar seni agar menjadi produktif dan transparan berorientasi pada dampak positif bagi sosial, pendidikan dan ekonomi dengan pemanfaatan teknologi digital revolusi industri 4.0, salah satunya *blockchain*. Perlu adanya upaya kolaboratif (*human-centered*) dalam menjalin sinergi pengelolaan dana sosial pendidikan untuk revitalisasi kearifan lokal dapat diwujudkan dengan basis teknologi (*technology based*).

Kata Kunci: kearifan lokal, socio-education, blockchain, revitalisasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak resmi diumumkan oleh WHO pada bulan maret 2020 Covid 19 membuat segala aspek sulit untuk diekspektasikan. Terutama dibidang ekonomi menurut data yang didapat dari (World Bank, 2020) virus Covid-19 menyebabkan berhentinya 24 juta usaha dari penduduk kawasan Asia Timur dan Pasifik. Bahkan International Monetary Fund (IMF) memprediksikan perekonomian dunia akan jatuh sebesar -3% di tahun pertama penyebaran Covid-19 (Baldwin & Mauro, 2020). Sedangkan, Indonesia sendiri pada triwulan IV di tahun 2020 pertumbuhannya terkontraksi sedalam -2.19% dan sebesar -0,74% pada tahun selanjutnya (BPS, 2021).

Jumlah pengangguran yang meningkat karena Covid-19 melonjak menjadi 2,56 juta orang. Sedangkan, yang tidak bekerja karena Covid-19 sebanyak 1,77 Juta Jiwa. data tersebut menunjukkan bahwa perekonomian sangat berdampak pada sumber daya manusia di dalam nya, pun sebaliknya. SDM suatu negara akan sangat berdampak bagi perekonomian di daerahnya.

Salah satu yg menyebabkan usaha bisa bertahan atau tidaknya sebuah bisnis atau perekonomian suatu negara adalah SDM di dalamnya. Maka dari itu, diperlukan adanya SDM yang berkarakter. Bentuk Karakter yang dimiliki sebagai hasil dari proses internalisasi nilai dan bisa dipromosikan sebagai basis pembentuk karakter Bangsa Indonesia adalah, karakter Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Mandiri, Demokratis, Bersahabat/Komunikatif, Cinta damai, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, serta Tanggung-jawab. Dan semua itu pada nilai-nilai kearifan lokal setiap daerah

Namun sayangnya, Era revolusi industri 4.0 telah membawa arus kapitalisme menjadi lebih mendominasi dalam sendi-sendi kehidupan komunitas masyarakat.

Dalam pandangan kapitalisme, analisis untung dan rugi lebih dominan dan lebih penting daripada dari mana sumber pengetahuan tersebut berasal. Berapa banyak karya komunitas lokal kita yang hilang oleh arus perdagangan kapitalisme yang sangat tidak berpihak pada komunitas lokal itu sendiri. Dengan perkembangan zaman dan kemajuan peradaban umat manusia yang saat ini memasuki milenium ketiga telah menyebabkan terjadinya proses penghancuran kearifan tradisional yang ditandai dengan perubahan tatanan sosial, kurangnya nilai humanis, kemiskinan moral, sifat ketergantungan atau berkurangnya kemandirian masyarakat dan terdegradasinya sumber daya alam dan lingkungan yang merupakan pendukung kehidupan manusia.

Seringkali nilai kearifan lokal diabaikan, karena dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Padahal dari kearifan lokal tersebut dapat dipromosikan nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan model dalam pengembangan budaya bangsa Indonesia.

Hal ini juga dapat dipengaruhi sikap masyarakat lokal yang belum mampu menjaga budaya, moral, dan sikap terhadap lingkungan sekitar mereka. Penyebabnya antara lain tidak adanya penghargaan dan pengakuan terhadap nilai-nilai kearifan tradisional, serta adanya kecenderungan globalisasi dunia yang dapat menembus batas-batas negara sampai ke level komunitas suatu daerah. Sehingga telah merubah kebiasaan masyarakat menjadi serba instan.

Di era pandemi seperti sekarang ini masyarakat menyesuaikan dengan kebiasaan baru yang jauh dari kata normal. Contoh konkritnya saja pendidikan yang dilaksanakan secara *daring* atau *dalam jaringan*. Hal ini membuat para siswa menjadi kecenderungan terhadap *gadget* dan tidak ada batasan dalam menggunakan *handphone* juga jaringan internet.

Dibalik perkembangan teknologi yang merugikan karena tergerusnya nilai kearifan lokal, terdapat pula dampak positif yang dihasilkan oleh teknologi digital yaitu membantu proses pembangunan di segala bidang tak terkecuali ekonomi. Adanya Fintech dengan berbagai macam jenis platform turut meramaikan digital technology dengan dominasi fintech platform berbasis payment sebesar 43%,

lending 17%, 13% aggregator, dan sisanya terbagi dalam crowdfunding, personal and financial planning, dan lain-lain (Hadad, 2017) Faktor lain yang menjadi salah satu potensi untuk menstabilkan perekonomian Indonesia yaitu dengan mengoptimalkan pengelolaan wakaf uang dengan potensi sebesar 377 Triliun (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2018).

wakaf juga memiliki peranan besar dalam pembangunan infrastruktur umum hingga pemberdayaan umat dikarenakan dana wakaf dapat dimanfaatkan menjadi dana produktif dan berkelanjutan (Sakni, 2013) Gerakan nasional wakaf uang menjadi jalan pembuka bagi optimis Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar akan potensi wakaf yang dapat memberdayakan masyarakat.

Dalam konteks inilah studi ini dilaksanakan untuk melihat bagaimana efektivitas pemberdayaan masyarakat adat sebagai kelompok minoritas menginternalisasi nilai-nilai budayanya menjadi nilai yang kohesif dan merefleksikan dalam karakter yang kuat dan menghasilkan nilai ekonomi dengan basis sociopreneur.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, komunitas lokal memegang peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Melihat permasalahan dan peluang yang ada maka peneliti berinovasi membuat perencanaan penerapan konsep revitalisasi *local wisdom* melalui *platform waqf crowdfunding* pada pemberdayaan kesenian komunitas lokal untuk pengembangan perekonomian mikro. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik studi literatur yang mana diharapkan dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menghadapi tantangan globalisasi dalam penerapan pendidikan karakter?
2. Bagaimana penerapan konsep revitalisasi *local wisdom berbasis sociopreneur* melalui pendanaan wakaf *platform crowdfunding*?
3. Bagaimana penerapan konsep platform wakaf pada pendidikan karakter melalui kearifan lokal yang ada di Indonesia?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan dan manfaat penulisan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman lebih dalam menghadapi tantangan globalisasi dalam penerapan pendidikan karakter
2. Memberikan pemahaman tentang konsep revitalisasi *local wisdom* melalui *platform waqf crowdfunding* guna pemberdayaan komunitas lokal.
3. Memberikan wawasan lebih dalam tentang penerapan konsep platform wakaf melalui kearifan lokal yang ada di Indonesia.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan dalam menghadapi tergerusnya kearifan lokal menghadapi revolusi industri 4.0 dalam society 5.0 bagi penulis dalam bidang kepenulisan karya tulis ilmiah.

- b) Memberikan informasi dan wawasan bagi para pembaca tentang kajian konsep platform waqf dalam merevitalisasi kearifan lokal.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya dapat diterapkan dalam pemberdayaan kearifan lokal dengan mengutamakan pendidikan karakter dan pemanfaatan platform wakaf.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam Bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat “*local wisdom*” atau pengetahuan setempat “*local knowledge*” atau kecerdasan setempat “*local genius*”. Menurut Rahyono (2009), kearifan lokal merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut. Ilmuwan antropologi, seperti Koentjaraningrat, Spradley, Taylor, dan Suparlan, telah mengkategorisasikan kebudayaan manusia yang menjadi wadah kearifan lokal itu kepada idea, aktivitas sosial, artifak (Koentjaraningrat, 2009). Kebudayaan merupakan keseluruhan pengetahuan yang dimiliki oleh sekelompok

manusia dan dijadikan sebagai pedoman hidup untuk menginterpretasikan lingkungannya dalam bentuk tindakan-tindakannya sehari-hari. Negara Indonesia sangat majemuk dan mempunyai petatah-petitih Melayu, bahasa kromo inggil Jawa, petuah yang diperoleh dari berbagai suku di Indonesia. Hal tersebut merupakan contoh keragaman ungkapan suku-suku bangsa yang menjadi bagian dari kearifan lokal, yang menjadi kendali dalam menjalankan kehidupan.

Bagi Soetomo (2012), kearifan lokal dapat digunakan untuk menjaga keseimbangan dan keselarasan hubungan internal dan eksternal. Secara internal, kearifan lokal dapat menjadi perekat kohesi sosial yang dalam banyak kesempatan mempunyai potensi merenggang sejalan dengan perubahan kondisi kehidupan sosial ekonomi. Secara eksternal, kearifan lokal berfungsi mengendalikan eksklusivitas lokal yang justru dapat merugikan perkembangan masyarakat sendiri. Adapun unsur-unsur yang terkandung di dalam kearifan lokal menurut Soetomo (2012) adalah nilai keterbukaan, toleransi dalam rangka berhubungan dengan pihak eksternal. Unsur inilah yang dapat menjadi modal penting bagi peserta didik untuk membangun komunikasi antar budaya. Analisis di atas memberikan satu benang merah bahwa manfaat revitalisasi kearifan lokal pada tataran praktis telah menyentuh tiga kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, sosial dan kepribadian. Ketiga kompetensi ini menjadi sarana pemenuhan ketercapaian pendidikan bagi seluruh peserta didik, sehingga fenomena kearifan lokal memiliki peran strategis guna mengatasi persoalan yang bersifat multidimensional.

2.2 Identitas Nasional

Secara terminologi identitas nasional adalah ciri-ciri yang melekat pada suatu bangsa, di mana ciri-ciri tersebut merupakan pembeda antara suatu bangsa itu dengan bangsa yang lainnya secara filosofis. Dengan demikian, semua bangsa di dunia ini sudah pasti mempunyai identitas masing-masing yang sesuai dengan karakter, sifat, ciri-ciri, serta keunikan yang dimilikinya. Selain itu, identitas nasional juga dipengaruhi oleh bagaimana secara historis bangsa tersebut terbentuk. Itu berarti

identitas nasional sebuah bangsa tidak bisa dilepaskan dari jati diri atau kepribadian bangsa tersebut.

Kepribadian suatu bangsa sebagai identitas nasionalnya yaitu totalitas atau keseluruhan kepribadian dari individu-individu yang merupakan unsur pembentuk bangsa tersebut. Dengan kata lain, identitas nasional sebuah bangsa tidak bisa dipisahkan dari makna “*People's Character*”, “*National Character*” dan “*National Identity*”. Berpijak pada hal tersebut, identitas nasional Indonesia dan kepribadian bangsa Indonesia terbentuk atas unsur-unsur, diantaranya: suku, agama, ras, kebudayaan, etnis, serta karakter yang sejak awal mulanya memang sudah berbeda-beda. Oleh sebab itu, secara historis kepribadian Bangsa Indonesia mulai menjelma menjadi identitas nasional dimulai sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945.

Dalam bukunya yang berjudul *The Power of Identity*, Manuel Castells (Kaelan, 2013:316) mengutip pendapat Robert de Ventos yang mencetuskan teori tentang identitas nasional, yaitu bahwa identitas nasional dari sebuah bangsa merupakan hasil dari interaksi historis di antara faktor-faktor yang meliputi: faktor primer, faktor reaktif, faktor penarik, dan faktor pendorong. Faktor primer meliputi: teritorial, etnisitas, bahasa, agama, dan sejenisnya. Faktor reaktif meliputi: pencarian identitas melalui memori kolektif, dominasi, serta penindasan. Faktor pendorong meliputi: pemantapan sistem pendidikan, tumbuhnya birokrasi, dan kodifikasi bahasa dalam gramatika. Sedangkan faktor penarik meliputi: lahirnya angkatan bersenjata modern, pembangunan teknologi dan komunikasi, dan juga pembangunan lainnya.

2.3 Perkembangan Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0

Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0 menurut Andreja (2017:80) merupakan gerakan nyata terhadap perkembangan informasi dan teknologi yang semakin canggih. Kedua revolusi tersebut sebenarnya memiliki esensi yang berbeda, akan

tetapi dengan core yang sama yaitu teknologi. Pertama adalah industry 4.0 merupakan industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur. Ini termasuk sistem cyber-fisik, Internet of Things (IoT), komputasi awan dan komputasi kognitif. Menurut Agustini (2018:6) Revolusi industri 4.0 juga disebut sebagai revolusi industri yang akan mengubah pola dan relasi antara manusia dengan mesin. Inovasi yang diawali dengan besarnya data di internet dan penggunaan cloud mengubah produk industri. Serta mengubah proses produksi dan pemasaran produk. Bahkan mengubah gaya hidup masyarakat karena produk dari revolusi industri ini dapat dilihat penggunaannya di kehidupan sehari-hari. Secara umum revolusi industri keempat ditandai dengan full automation, proses digitalisasi, dan penggunaan alat elektronik dengan sistem informatika.

2.4 Era Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri 4.0 merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak karena telah terlihat bahwa penggunaan berbagai macam hasil produk revolusi industri 4.0 telah dirasakan saat ini. Pada revolusi industri sebelumnya biasanya selalu didominasi oleh negara-negara Eropa dan Amerika yang memiliki berbagai modal yang lebih besar. Akan tetapi, revolusi industri 4.0 memungkinkan setiap negara untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuannya secara internal dari segala segi bidang. Karena batas-batas negara akan semakin berkurang dengan masifnya pertukaran informasi di era digital. Indonesia secara umum berada pada posisi tengah dalam revolusi industri 4.0 di ASEAN. Kondisi tersebut bukan berarti Indonesia harus merasa tenang, karena negara lain, seperti Malaysia, Filipina, Vietnam, dan Brunei Darussalam juga berupaya bergerak lebih cepat. Revolusi industri 4.0 memungkinkan tiap negara untuk melakukan leapfrogging. (Raharja, 2019)

2.5 Era Society 5.0

Society 5.0 yang sebenarnya juga tidak lepas dari perkembangan teknologi, akan tetapi dalam revolusi ini lebih mengarah pada tatanan kehidupan bermasyarakat, dimana setiap tantangan yang ada dapat diselesaikan melalui perpaduan inovasi dari berbagai unsur yang terdapat pada revolusi industri 4.0. Melalui Society 5.0, kecerdasan buatan yang memperhatikan sisi kemanusiaan akan mentransformasi jutaan data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan. Tentu saja diharapkan, akan menjadi suatu kearifan baru dalam tatanan bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri, transformasi ini akan membantu manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Dalam Society 5.0, yang ditekankan perlunya keseimbangan pencapaian ekonomi dengan penyelesaian problem sosial. Society 5.0, nilai baru yang diciptakan melalui inovasi akan menghilangkan kesenjangan regional, usia, jenis kelamin, dan bahasa dan memungkinkan penyediaan produk dan layanan yang dirancang secara halus untuk beragam kebutuhan individu dan kebutuhan laten. Dengan cara ini, akan mungkin untuk mencapai masyarakat yang dapat mempromosikan pembangunan ekonomi dan menemukan solusi untuk masalah sosial. (Raharja, 2019)

2.6 Hubungan Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0

Kedua revolusi tersebut saling berkesinambungan membentuk pola tatanan kehidupan bermasyarakat, yaitu ketika setiap permasalahan dan tantangan yang terdapat didalamnya dapat diselesaikan melalui perpaduan inovasi dari berbagai unsur yang diterapkan pada revolusi industri 4.0 dan kemudian dipadukan dengan society 5.0. Hubungan tersebut diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial, sehingga setiap usaha dalam meningkatkan

dan mengembangkan revolusi tersebut akan mencerminkan produk dan layanan masyarakat yang bisa diberikan secara berkelanjutan. Karakteristik di era kedua revolusi tersebut meliputi digitalisasi, optimization dan customization produksi, otomasi dan adaptasi, interaksi antara manusia dengan mesin, value added services and business, automatic data exchange and communication, serta penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, dunia pendidikan tinggi vokasi yang merupakan hilir dari terbentuknya SDM yang berdaya saing global dan industri harus mampu mengembangkan strategi transformasi industri dengan mempertimbangkan sektor SDM yang memiliki kompetensi di bidangnya. Dalam perkembangannya revolusi industri 4.0 harus direspon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan tidak terkecuali di bidang pendidikan tinggi vokasi agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia ditengah persaingan. Untuk itu Pendidikan Tinggi vokasi wajib merumuskan kebijakan strategis dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan cyber university, dan risbang hingga inovasi dengan tanpa tidak melepaskan nilai pancasila sebagai acuan dalam pengembangan kemampuan. (Raharja, 2019).

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Metode Penulisan

Metode penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi literatur.

Prosedur penulisan ini mengadaptasi model pengembangan dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi dan studi kepustakaan. Penulis telah melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan gejala sosial terkini yang menjadi objek dalam penulisan karya tulis ilmiah. Data yang digunakan dalam penulisan ini berupa data pendukung berdasarkan informasi kepustakaan dari berbagai sumber pustaka seperti buku

elektronik, jurnal ilmiah, karya penelitian ilmiah, data dari dinas terkait dan serta artikel dari media elektronik.

Analisis data dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik metode deskriptif. Informasi yang telah didapatkan, lalu disusun, diinterpretasikan dan dianalisa untuk memberi penjelasan gambaran terhadap objek penelitian.

3.2 Prosedur Penulisan

Prosedur Penulisan Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yakni data tentang kebiasaan komunitas lokal juga literasi masyarakat terhadap industri keuangan syariah khususnya peran wakaf dalam memberdayakan ekonomi umat, serta peluang dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas lokal dengan bergesernya nilai kearifan lokal dalam era revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0.
2. Klasifikasi Data, yakni memilih dan memilah data yang disesuaikan dengan pertanyaan dan tujuan penulisan.
3. Penafsiran Isi Data, yakni memaknakan isi data dengan metode analisis data(kualitatif). Agar hasil analisis ini memperoleh kebenaran yang ilmiah, maka analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa tahapan yaitu tahap penyajian bukti atau fakta (skeptik), memperhatikan permasalahan yang relevan (analitik), dan tahap menimbang secara obyektif untuk berpikir logis (kritik). (Narbuko, Achmadi, 2004).

4. Penyimpulan hasil penelitian, yakni menyimpulkan data yang sudah diolah kemudian merancang model implementasi *crowdfunding waqf model (CWM)* untuk penguatan dan pemberdayaan kearifan lokal disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta mampu menjawab permasalahan yang ada.

3.3 Sumber Data

Karya Tulis Ilmiah ini menggambarkan sumber data yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu objek kajian buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan pembahasan permasalahan di atas. Selain itu, sumber data juga diperoleh secara langsung melalui observasi peneliti di lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yang ada, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dan mempelajari buku-buku, sumber internet, serta media lain yang berkaitan dengan masalah karya tulis ini.
- b. Observasi, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indera. Peneliti memposisikan diri sebagai pengamat atau orang luar.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

- a) Pengumpulan data. Proses ini digunakan dengan mencari data melalui berbagai sumber dan dibagi menjadi beberapa topik pembahasan. Dalam penelitian ini, bagaimana cara
- b) Reduksi data. Yaitu dengan menyeleksi informasi yang telah diperoleh. Jika data yang diperoleh tidak sesuai, maka dapat dihilangkan. Sehingga terkumpul informasi yang benar-benar akurat.
- c) Penarikan kesimpulan. Tahapan yang terakhir ini dapat menjawab dari permasalahan yang timbul sesuai pemaparan materi sebelumnya.

Data disajikan secara konsep dan teori serta berbagai contoh yang mendukung konsep dan teori yang telah diuraikan. Data yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis dengan mengkomparasi informasi terkait masalah yang pernah terjadi dan direlasikan dengan konsep serta teori sebelumnya yang akan menghasilkan benang merah dari masalah yang dibahas dalam karya ilmiah ini. Kemudian semua data baik yang diperoleh dari sumber dokumentasi maupun pengamatan akan dikorelasikan guna menghasilkan gagasan baru. Gagasan baru yang dihasilkan akan dipaparkan secara jelas dan dideskripsikan secara rinci sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diuraikan pada rumusan masalah sebelumnya. Gagasan baru yang akan diuraikan dapat menjadi bahan referensi dalam aplikasi nyata bagi seluruh pembaca.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

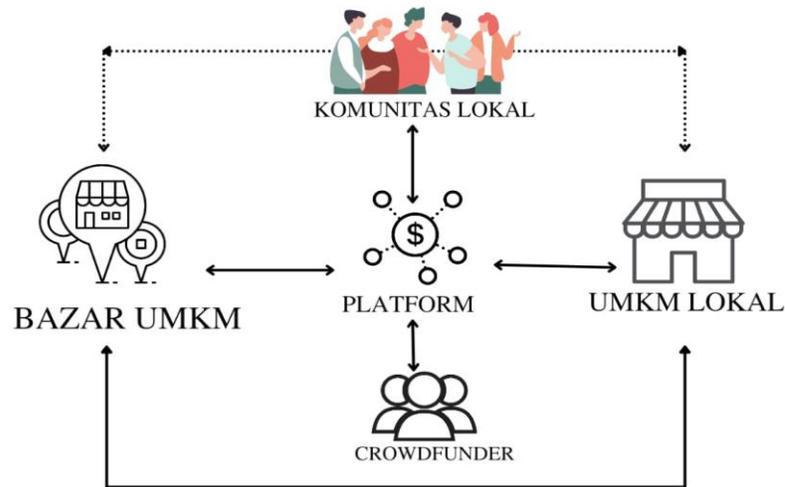
4.1 Rencana Program revitalisasi kearifan lokal berbasis *sociopreneur* untuk peningkatan etos SDM dengan pemanfaatan *Crowdfund Waqf Model (CWM)*

Rancangan atau perencanaan pada hakekatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Proses yang dimaksud disini adalah hubungan tiga kegiatan yang berurutan, yaitu menilai situasi dan kondisi saat ini, merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diinginkan (yang akan datang), dan menentukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan.

Oleh karena itu kami memiliki inovasi pemanfaatan kearifan lokal tuk membantu pemulihan ekonomi dengan konsep *sociopreneur* yang mana pendanaan untuk umkm *local wisdom* akan didapatkan dengan cara *crowdfund* secara masal melalui platform *waqf* yang nantinya akan disalurkan kepada calon mitra umkm yang terpilih.

4.2 Model Implementasi Platform *Waqf Crowdfund of Sociopreneur* sebagai Upaya Revitalisasi Kearifan Lokal guna Memberdayakan dan Memperkuat Identitas Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di tengah Society 5.0

Model yang dibentuk tentulah harus memudahkan masyarakat dalam mengakses platform crowdfund tersebut juga kemudahan untuk mendapatkan pembiayaan juga pemberdayaan berbasis kearifan lokal. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan model dari *platform waqf crowdfund* sebagai upaya revitalisasi kearifan lokal.



Gambar 1. Model dari *platform waqf crowdfund*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan program pemanfaatan *Crowdfunding Waqf Model (CWM)* untuk memberdayakan potensi lokal yang ada di tiap daerah guna memberdayakan dan memperkuat *local wisdom* sebagai karakter bangsa. Seiring tergerusnya nilai kearifan lokal karena arus globalisasi. Muncul beberapa permasalahan perekonomian yang terjadi karena karakter Sumber Daya Manusia yang kita punya sedang terombang ambing arus teknologi yang serba cepat. Dan kondisi diperburuk dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat para pelaku UMKM jatuh terpuruk. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan adanya sebuah inovasi untuk merancang suatu program belajar berbasis aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi, kreativitas dan produktivitas pada pelaku sektor ekonomi mikro. Oleh karena itu, kami merumuskan tulisan ini, Hal ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan SDGs yang telah memasuki Era abad ke-21, dimana para komunitas lokal tak hanya mengetahui budayanya. Namun, juga dapat memanfaatkannya hingga mendapat nilai ekonomi dari pemberdayaan nilai kearifan lokal tersebut. tidak hanya memahami pengetahuan saja akan tetapi dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Harapan kedepannya, kearifan lokal di Indonesia tidak akan pupus dan semakin terberdayakan hingga menjadi kultur nilai karakter dalam komunitas lokal berkompetisi secara global dan Indonesia bukan hanya mampu mencetak UMKM namun juga UMKM halal dari pendanaan waqf crowdfund dengan value local wisdom yang dibawa olehnya.

Dengan adanya CWM diharapkan kita akan mampu menciptakan ekosistem pasar halal yang berbasis pada kearifan lokal, dengan bazar tahunan untuk mempertemukan mitra UMKM lokal antar daerah di seluruh Indonesia.

5.2 Saran

Akan diuji cobakan dalam satu UMKM dengan pengolahan local resource di suatu daerah. Jika langkah ini berhasil maka akan dilanjutkan. Jika dirasa langkah ini kurang maksimal, maka akan dilakukan evaluasi dan perbaikan penyusunan alur program. Pemberdayaan yang kreatif dan inovatif dinilai sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas perekonomian mikro di Indonesia. Dengan adanya pemberdayaan UMKM berbasis local wisdom yang inovatif dan turut menyumbang pendapatan negara melalui ekonomi mikro Keberhasilan dari program ini dapat ditinjau dari output yang dihasilkan dari program ini dimana output tidak hanya berguna bagi komunitas lokal. Tetapi berguna untuk seluruh komponen baik mahasiswa, pengusaha UMKM, maupun negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K.L. (2018). *Persaingan Industri 4.0 di ASEAN: Dimana Posisi Indonesia?*, Yogyakarta: Forbil Institute.
- Raharja, Handy Yoga. 2019. Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 dan Society 5.0 di Pendidikan Tinggi Vokasi. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*. Article History Vol. 2, No. 1, March 2019, 11-20
- Soetomo. 2012. *Keswadayaan Masyarakat, Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- F.X, Rahyono. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. 2009.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 2009. h. 112
- Baldwin, R., & Mauro, B. W. di. (2020). Mitigating the COVID Economic Crisis: Act Fast and Do Whatever It Takes. In the Centre *for Economic Policy Research* (Issue July). <https://voxeu.org/content/mitigating-covid-economic-crisis-act-fast-and-do-whatever-it-takes>
- BPS. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020*. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- Hadad, M. D. (2017). Financial Technology (FinTech) di Indonesia. *Journal of Medical Imaging and Radiation Sciences*, 45(2), 176–177.
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan

Perencanaan Pembangunan Nasional, 1–443.

[https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan Eksyar_Preview.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan_Eksyar_Preview.pdf)

Sakni, A. (2013). Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam. *Jurnal Ilmu Agama UIN Raden Fatah*, 14(2), 61–75.

World Bank. (2020). East Asia and Pacific in the Time of Covid-19. In *World Bank East Asia and Pacific Economic Update* (Issue April).

<https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/33477>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Ketua

- Nama : Nur Jihan Ainul Arifah
- Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 14 Juli 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat domisili : Balongsari Tama Timur 2G/1
- Hndphone/wa : 0821 3151 3801
- Email : nurjihan.18057@mhs.unesa.ac.i

DATA PENDIDIKAN

FORMAL

- TK : TK. Wachid Hasyim
- SD : SD Negeri Balongsari 1/500 Surabaya
- SMP : SMP Negeri 20 Surabaya
- SMA : SMA Negeri 11 Surabaya
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya (2018-Sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

- BEM FE UNESA departemen SOSPOL 2019-2020
- Komunitas Insan Pengabdian 2019
- Relawan Hijau UNESA 2018-2019
- BEM UNESA Kementrian Advokesma 2020
- Beasiswa DAU Volunteer 2019
- Save Street Child Surabaya 2018-Sekarang

PERLOMBAAN

- 2nd Winner Debate Competition Fakultas Ekonomi 2019
- 1st Winner Public Speaking Ilmu Ekonomi 2018

2. Anggota 1

- Nama : Nur ‘Aini Dzakiyyah Fadhlurrahman
- Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 07 November 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat domisili : Jl. Tandes Lor II/74 A, RT 03, RW 08, Kel. Tandes, Kec, Tandes, Surabaya, 60187
- Handphone/wa : 082139640554
- Email : nur.19017@mhs.unesa.ac.id

DATA PENDIDIKAN

FORMAL

- TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal (2004 - 2006)
- SD : SD Khadijah 2 Surabaya (2006 - 2012)
- SMP : SMP Negeri 26 Surabaya (2012 - 2015)
- SMA : SMA Negeri 19 Surabaya (2015 - 2018)
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya (2019 - sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

- OSIS MPK SMP Negeri 26 Surabaya (2012 - 2015)
- Paduan Suara SMA Negeri 19 Surabaya (2015 -2018)
- Fenesa Scientific Community (FSC) Departemen PSDA (2019 - 2020)
- Swayanaka (Mahasiswa Penyayang Anak Indonesia) Regional Surabaya Divisi PSDM (2020 - 2021)
- IPNU IPPNU PAC Tandes Departemen Kewirausahaan (2021 - 2022)

PERLOMBAAN

- Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Islam GTBI HIMA JPE FEB UNESA 2019

- Juara 3 Tilawatil Qur ‘an GTBI HIMA JPE FEB UNESA 2019
- Tahap 2 Mister & Miss Jatim Ambassador 2019
- Finalis LKTI PENA IKBIM Universitas Negeri Makassar 2021
- TOP 10 SARPOSACOM HIMA JPE FEB UNESA 2021

LAIN LAIN

- MC Konser Musik SINE JPE UNESA 2020
- MC Maulid Nabi Muhammad SAW. BEM FEB UNESA 2020
- MC Rapat Kerja FSC FEB UNESA 2020
- Pemateri Public Speaking Kelas Mentor HIMA JPE UNESA 2021

3. Anggota 2

- Nama : Elita Resti Aulia
- Tempat, tanggal lahir : Batulicin, 23 April 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat domisili : Jl Babatan gg 4 no 8B Rt 3 Rw 1, Wiyung, Surabaya
- Handphone/wa : 085336640423
- Email : elitarestiauliaa@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

FORMAL

- TK : TK Bahrul Ulum (2005-2006)
- SD : SDN 2 Sukadamai (2006-2012)
- SMP : SMPN 1 Mantewe (2012-2015)
- SMA : SMAN 1 Simpang Empat (2015-2018)
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya (2018-Sekarang)
- Pertukaran Mahasiswa : MBKM Universitas Negeri Yogyakarta (2021)

NON-FORMAL

- Effective 1 Program Stage 1 Twenty Second English Course 2017
- Regular Program of Basic Level Brilliant English Course 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

- Seksi Bidang Kewarganegaraan OSIS SMPN 1 Mantewe 2013
- Sekretaris OSIS SMPN 1 Mantewe 2014
- Seksi Bidang TIK SMAN 1 Simpang Empat 2016
- MPK Komisi J SMAN 1 Simpang Empat 2017
- Dewan Kerja Ranting Kecamatan Simpang Empat 2017
- Bendahara Himpunan Mahasiswa Borneo Raya (HIMANERA) 2020
- Staff Departemen Bakat Minat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FIP 2020
- Staff Kementerian Luar Negeri Minat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 2021

PERLOMBAAN

- Finalis 10 Besar Lomba Tari Anak Nasional 2018
- Finalis Golden Expressions (GE) FIP 2018
- Juara 1 Putri Kartini PG PAUD FIP 2019
- Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional Genderang FIP 2020
- Juara 1 Akustik tingkat Jurusan PG PAUD 2021

LAIN LAIN

- Lolos Pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2021
- Relawan KKN Kebencanaan SMCC UNESA 2021
- Pengelola Website Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
- Pemateri Webinar PKM 2021 dengan tema "*Increase Your Achievements Trough PKM 2021*"